

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu, kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan dampak besar terhadap cara hidup manusia. Perkembangan di bidang teknologi informasi telah menciptakan pendekatan baru dalam berbagai sektor usaha. Penggunaan teknologi komputer membantu mengatasi keterbatasan manusia dalam menyelesaikan berbagai masalah, khususnya dalam pekerjaan yang bersifat repetitif. Komputer digunakan untuk mengolah data, termasuk dalam hal pemrosesan, pengambilan, penyimpanan, dan manipulasi data dengan berbagai metode, untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, cepat, akurat, dan tepat waktu. Hal ini akan meningkatkan produktivitas kerja serta mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Timbangan merupakan salah satu komponen penting dalam industri perkebunan teh, timbangan merupakan salah satu aspek yang bisa menentukan bahwa kita untung atau rugi, timbangan merupakan gerbang utama menuju pengelolaan teh menjadi teh. Karyawan yang mengoperasikan timbangan atau bisa dibilang operator timbangan adalah orang yang setiap hari melakukan timbangan untuk menentukan banyaknya pucuk teh yang masuk, operator timbangan memerlukan ketelitian dalam melakukan pekerjaannya, dikarenakan harus benar-benar memperhatikan timbangan agar tidak salah dalam perhitungannya.

Di PT. Mitra Kerinci pencatatan timbangan masih menggunakan buku dan kertas Pencatatan timbangan dibagi 2 yaitu timbangan lapangan dan timbangan pabrik ini dikarenakan dalam pencatatan timbangan di lapangan biasanya masih kurang akurat, hal ini disebabkan adanya oknum yang berniat ingin mengambil keuntungan pribadi dengan cara memalsukan data timbangan lapangan. Pemalsuan data timbangan ini akan merugikan perusahaan.

Pemalsuan data dilakukan dalam bentuk menambahkan angka yg seharusnya sehingga terjadi selisih dalam data timbangan yg sebenarnya. Selisih antara data timbangan dengan data yang sebenarnya akan menimbulkan kerugian yang sangat besar jika terus-menerus dibiarkan, inilah yang menjadi alasan utama pembuatan program harian timbangan agar dapat menghitung angka kecil selisih timbangan tersebut. Dengan menemukan selisih itu maka pihak kantor dapat memberikan peringatan kepada pihak yang diduga melakukan kesalahan atau kecurangan tersebut, namun laporan secara manual terasa kurang praktis dan efisien bagi operator timbang.

Untuk menggantikan pencatatan timbangan secara manual dibutuhkan sesuatu yang lebih kompleks, praktis dan efisien. Pencatatan transaksi yang sudah terkomputerisasi dapat memberikan manfaat lebih banyak dan mengurangi resiko kesalahan ketimbang pencatatan transaksi yang masih manual (Soebandi, Tendean & Mulyanto, 2021). Muncul lah ide untuk membuat program timbangan untuk lebih memudahkan pekerjaan operator timbangan agar bekerja lebih praktis, cepat dan efisien.

Pencatatan transaksi yang sudah terkomputasi dapat memberikan manfaat data yang telah dicatat dapat dipergunakan sebagai melihat performa yang ada sehingga mendapatkan laporan yang detail (Nugroho, 2025). Berdasarkan pendapat ahli di atas dibuatlah skripsi ini dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Pencatatan Penimbangan Teh Berbasis Website Pada PT. Mitra Kerinci”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membuat sistem informasi penimbangan teh berbasis website yang dapat memudahkan proses pencatatan dan pengolahan data penimbangan di PT. Mitra Kerinci?
2. Bagaimana cara mengimplementasikan sistem ini agar dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi proses penimbangan teh?
3. Bagaimana cara sistem ini dapat memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam melakukan pencatatan penimbangan teh?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terfokus, berikut adalah batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya akan membahas tentang pembuatan dan implementasi sistem informasi penimbangan teh berbasis website untuk PT. Mitra Kerinci.

2. Bahasa dan Kerangka Pemrograman yang digunakan dalam penelitian ini meliputi HTML, CSS, JavaScript, PHP, Bootstrap, dan Database MYSQL.
3. Penelitian ini tidak mencakup pengembangan perangkat keras atau sistem jaringan yang digunakan di PT. Mitra Kerinci.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perancangan sistem informasi penimbangan teh berbasis website yang dapat mengoptimalkan proses pencatatan dan pengolahan data penimbangan di PT. Mitra Kerinci.
2. Cara implementasi sistem ini terhadap efisiensi dan akurasi proses penimbangan teh di PT. Mitra Kerinci.
3. Mengidentifikasi dan memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan penimbangan teh di PT. Mitra Kerinci.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Website yang akan dibuat akan sangat membantu pekerjaan dari penimbang teh tersebut sehingga membuat pekerjaan lebih cepat dan efisien.

2. Manfaat Praktis

Sistem ini dapat digunakan untuk mempermudah monitoring dan pelaporan data penimbangan teh.

1.6 Tinjauan Umum Objek Penelitian

PT. Mitra Kerinci terletak di kaki Gunung Kerinci, berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kerinci Seblat di Kabupaten Solok Selatan, Propinsi Sumatera Barat. Kebun teh PT. Mitra Kerinci memiliki luas yaitu 2.025 Ha, Memiliki Obyek wisata 5 air terjun, pemandian dan *wisata tea walk*. PT. Mitra Kerinci memiliki dua pabrik yaitu pabrik Green Tea dengan kapasitas 60 Ton pucuk basah/hari dan pabrik Black Tea dengan kapasitas 30 Ton pucuk basah/hari. Lebih dari 26 tahun, Mitra Kerinci berkembang menjadi perkebunan teh modern yang berfokus kepada penyedia bahan baku berkualitas untuk pabrikan minuman teh terbaik.

Selama ini sistem pencatatan penimbangan teh di PT. Mitra Kerinci masih menggunakan sistem manual seperti pencatatan secara konvensional menggunakan timbangan lalu ditulis kedalam buku, bahkan terkadang hanya dicatat di secarik kertas sebagai penanda bahwa truk tersebut sudah melakukan penimbangan. Cara seperti ini membuat pencatatan kurang tepat dan efisien dikarenakan masih banyaknya tindak kecurangan dan data yang hilang sehingga menyulitkan manager untuk melakukan laporan.

Laporan yang diterima oleh manager harus berisi informasi yang dibutuhkan oleh manager untuk kepentingan perusahaan. Sebab itu informasi yang

dicatat oleh operator pencatatan penimbangan teh di PT. Mitra Kerinci meliputi Wilayah, Berat, Timbangan Keberapa, dan Informasi Kendaraan.

Informasi tersebut sangat penting untuk manager karena akan mempengaruhi mutu dan kualitas teh yang akan diolah dan dipasarkan, mengetahui efisiensi aset pabrik, dan juga informasi ini berperan penting untuk mengetahui kondisi tanaman teh di suatu wilayah demi menjaga kesuburan dan kualitas tanaman teh.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan:** Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **Bab II Landasan Teori:** Berisi kajian teori tentang sistem informasi, pengembangan website, serta penelitian terdahulu yang relevan.
3. **Bab III Analisa dan Perancangan:** Menjelaskan secara rinci tentang metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem, termasuk tahapan analisis, desain, implementasi, dan pengujian.
4. **Bab IV Hasil dan Pembahasan:** Berisi tentang hasil pengembangan sistem informasi penimbangan teh berbasis website dan pembahasan terkait implementasi serta pengujian sistem.
5. **Bab V Kesimpulan dan Saran:** Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan saran untuk pengembangan sistem lebih lanjut.